

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pesisir pantai Leato Selatan Kecamatan Dumbo Raya Kota Gorontalo merupakan pantai yang memiliki potensi besar baik komponen abiotik dan biotik yang berkaitan satu sama lain membentuk suatu ekosistem. Ekosistem tersebut membuat wilayah pesisir menjadi daerah yang relatif subur dan produktif. Leato Selatan Kecamatan Dumbo Raya Kota Gorontalo memiliki luas wilayah 206 Ha (Kelurahan Leato Selatan). Wilayah Pesisir merupakan tempat pertemuan antara daratan dan lautan. Pesisir Leato Selatan memiliki wilayah pesisir yang luas, habitat yang baik, dan merupakan daerah air laut pasang surut. Pesisir Leato Selatan mempunyai potensi sumberdaya alam yang sangat beragam dan melimpah seperti ikan, lamun, dan terumbu karang. Selain kemelimpahan tersebut, Pesisir Leato Selatan juga menyimpan potensi sumber kehidupan biota laut yaitu alga.

Alga merupakan salah satu biota laut yang berperan dalam keseimbangan ekosistem. Alga memiliki berbagai macam bentuk, ukuran dan perbedaan warna (pigmen yang dikandung). Di samping itu, alga merupakan tumbuhan yang mampu memberi kemungkinan ekosistem baru bagi kehidupan biota laut lainnya. Menurut Indriani dan Suminarsih (2003) didalam rantai makanan alga berperan sebagai komponen produsen bagi ikan-ikan herbivore (ikan baronang), penyu dan bulu babi. Alga coklat adalah salah satu jenis dari alga yang termasuk dalam kelas Phaeophyta.

Alga coklat (Phaeophyta) mengandung pigmen berwarna coklat, karena didalamnya terkandung klorofil a dan c, karotin, dan santofil, tetapi terutama mengandung fikosantin yang

menutupi warna lain yang menyebabkan alga ini berwarna coklat (Tjitrosoepomo, 2009:77). Menurut Fitriya (2010) Alga coklat (Phaeophyta) secara ekologis berperan dalam pembentukan ekosistem dan merupakan tempat asuhan bagi biota laut, termasuk sebagai perlindungan benih ikan dan udang serta sarang melekatnya cumi-cumi, sedangkan dalam bidang kesehatan alga coklat (Phaeophyta) memiliki manfaat sebagai bahan dasar alginat, serta menunjukkan bahwa marga *Padina* mempunyai efek menurunkan kadar kolesterol darah, dan mempunyai aktivitas antitumor.

Pembangunan pelabuhan feri, pemukiman masyarakat dan tempat rekreasi merupakan salah satu ancaman yang dapat mengganggu kestabilan ekosistem pesisir. Aktivitas masyarakat yang banyak dimanfaatkan dalam pemenuhan kebutuhan masyarakat seperti mencari ikan untuk wilayah pemukiman, dan menjadikan tempat wisata (rekreasi), ini dapat berpengaruh negatif pada habitat alga coklat (Phaeophyta) yang ada di kawasan pesisir pantai. Dengan terganggunya habitat tersebut dapat mempengaruhi pertumbuhan dan penyebaran alga coklat (Phaeophyta). Michael (1994), mengemukakan bahwa pola penyebaran tergantung pada sifat fisikokimia lingkungan maupun keistimewaan biologis organisme itu sendiri. Ini artinya bahwa lingkungan alga coklat (Phaeophyta) harus sesuai dengan habitatnya, Sebagaimana diketahui bahwa salah satu ciri-ciri dari alga coklat (Phaeophyta) adalah tumbuh di perairan yang jernih, memerlukan intensitas cahaya, dan unsur hara yang sesuai untuk pertumbuhannya. Jika air laut sudah tidak jernih, unsur hara yang tidak sesuai lagi dan intensitas cahaya tidak bisa menembus perairan, maka dapat menyebabkan pertumbuhan alga coklat (Phaeophyta) menurun dan dapat mengganggu pola penyebaran dari coklat (Phaeophyta).

Menurut Anggadredja, dkk (2009) sebaran alga coklat (Phaeophyta) di Sulawesi hanya di beberapa propinsi saja, yaitu Sulawesi Selatan, dan Sulawesi Tenggara, sedangkan di Gorontalo

sendiri belum ada penelitian tentang adanya alga coklat (Phaeophyta), sehingga dari uraian di atas, maka penulis ingin melakukan suatu penelitian mengenai identifikasi dan pola penyebaran alga coklat (Phaeophyta) di kawasan pesisir Leato Selatan Kota Gorontalo dengan judul *“Identifikasi dan Pola Penyebaran Alga Coklat (Phaeophyta) di Kawasan Pesisir Leato Selatan Kecamatan Dumbo Raya Kota Gorontalo”*.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan yaitu:

- 1.2.1 Jenis alga coklat (Phaeophyta) apa saja yang terdapat di kawasan pesisir Leato Selatan Kecamatan Dumbo Raya Kota Gorontalo
- 1.2.2 Bagaimana pola penyebaran alga coklat (Phaeophyta) di kawasan pesisir Leato Selatan Kecamatan Dumbo Raya Kota Gorontalo?

1.3 Tujuan

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah :

- 1.3.1 Mengetahui jenis alga coklat (Phaeophyta) apa saja yang terdapat di kawasan pesisir Leato Selatan Kecamatan Dumbo Raya Kota Gorontalo
- 1.3.2 Mengetahui pola penyebaran alga coklat (Phaeophyta) di kawasan pesisir Leato Selatan Kecamatan Dumbo Raya Kota Gorontalo?

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

- 1.4.1 Untuk mahasiswa sebagai sumber belajar serta menambah pengetahuan dasar tentang alga dalam hal ini alga coklat (Phaeophyta) yang ada di pesisir Leato Selatan, guna untuk menunjang pengetahuan terkait dalam mata kuliah BTR dan ekologi
- 1.4.2 Sebagai informasi bagi Pemerintah melalui Dinas terkait tentang pola penyebaran alga coklat (Phaeophyta) yang ada di kawasan perairan Leato Selatan Kecamatan Dumbo Raya Kota Gorontalo.
- 1.4.3 Untuk masyarakat pesisir pantai Leato yaitu sebagai bahan pengetahuan tentang alga guna menjaga kelestarian alga coklat (Phaeophyta) yang berada di kawasan perairan Leato Selatan Kecamatan Dumbo Raya Kota Gorontalo